

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DI RAUDHATUL ATHFAL
AL HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

**Oleh : Nofvi Yanti, Dwi Yuliyanti, dan Ni Nyoman Wetty S
FKIP Unila Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro no. 1 Bandar Lampung
E-mail : nofviyanti@yahoo.co.id
HP : 082185375255**

Abstract : The Improvement The Use Of Child Language Development Through **Pictures** In Raudhatul **Athfal** Al Hikmah Bandar Lampung. The purpose of research is to describe: (1) planning for the development of language learning, (2) an increase in language development, and (3) the activities of teachers and children in the learning process through the use of picture to increase language development through picture. This study uses action research, conducted in RA Al Hikmah Bandar Lampung, which consists of three cycles, each cycle consisting of three meetings. The first cycle using picture kinds of jobs, the second cycles using the picture of police, and the third cycle using the picture of farmers. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation and analyzed by quantitative descriptive. Conclusion of research are: (1) planning for the development of a child's language learning through the use of picture adjusted with a thematic approach, (2) use of picture can improve children language development in RA Al Hikmah Bandar Lampung, and (3) the activities of teachers (pre-study, core activities of learning, and the cover) and activity of children (visual, verbal, listening, writing, emotion, drawing) in the learning process through the use of picture can improve language development of children.

Keywords: media images, language development, utilization

Abstrak : Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Pemanfaatan Media Gambar Di Raudhatul Athfal Al Hikmah Bandar Lampung. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan: (1) perencanaan pembelajaran untuk perkembangan bahasa, (2) peningkatan perkembangan bahasa, dan (3) aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk peningkatan perkembangan bahasa melalui media gambar pada anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan, dilakukan di RA Al Hikmah Bandar Lampung, yang terdiri dari tiga siklus. Siklus pertama menggunakan beberapa gambar pekerjaan, siklus kedua media gambar polisi, dan siklus ketiga media gambar petani. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Kesimpulan penelitian adalah: (1) perencanaan pembelajaran untuk perkembangan bahasa anak melalui pemanfaatan media gambar disesuaikan dengan pendekatan tematik, (2) pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Al

Hikmah Bandar Lampung, dan (3) aktivitas guru (pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penutup) dan anak (visual, lisan, mendengarkan, menulis, emosi, menggambar) dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa melalui media gambar.

Kata kunci: media gambar, perkembangan bahasa, pemanfaatan

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan. Anak usia TK merupakan masa-masa keemasan sekaligus masa-masa kritis dalam tahapan perkembangan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya masa ini merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar-dasar perkembangan anak. Untuk memaksimalkan perkembangan pada anak usia dini, guru hendaknya dapat memberikan stimulasi agar anak dapat mengungkapkan ide dan pikirannya kepada orang dewasa dengan berbicara.

Bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan, bekal utama dan pertama manusia dalam komunikasinya adalah bahasa. Penguasaan bahasa secara baik dimasa usia dini dapat membekali anak untuk dapat terampil berbahasa dikemudian hari. Potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan secara baik

melalui stimulus yang aktif dari berbagai pihak. Keterlibatan dan peran orang disekitar anak dapat membantu anak menguasai bahasa secara maksimal, dalam hal ini guru sebagai orang yang terdekat dengan anak di lingkungan sekolah haruslah peka terhadap perkembangan bahasa setiap anak didiknya.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama mengajar di RA Al Hikmah Bandar Lampung, menurut penilaian peneliti bahwa pembelajaran pada Raudhatul Athfal Al Hikmah Bandar Lampung masih dirasakan belum berjalan secara optimal, sebagai akibat adanya beberapa permasalahan, diantaranya yaitu belum diberdayakannya media pembelajaran serta anak belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Hal ini sangat dirasakan dalam bidang pengembangan berbahasa, yang meliputi perkembangan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis masih belum optimal. Dari data yang diperoleh,

terdapat sekitar $\geq 50\%$ anak didik yang perkembangan bahasanya masih rendah.

Berdasarkan gambaran tersebut, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang apa yang akan disampaikan kepada anak didik, juga penggunaan berbagai macam strategi dan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa (Djamarah, 2006: 122). Berarti kegiatan belajar dengan bantuan media akan menjadikan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa menggunakan media.

Anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses perkembangan, baik perkembangan fisik-motorik, kognitif,

sosial-emosional maupun bahasa. Setiap anak memiliki karakteristik tersendiri dan perkembangan setiap anak berbeda-beda baik dalam kualitas maupun tempo perkembangannya. Dalam proses perkembangannya kemudian, kemungkinan ada anak yang mengalami berbagai permasalahan yang akan menghambat perkembangannya. Agar anak dapat berkembang secara optimal, kita perlu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak.

Menurut Syaodih (2010: 2.18), secara garis besar ada empat aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan pengembangan anak, yaitu perkembangan fisik/motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Pribadi (2011: 186) perkembangan bahasa anak usia dini ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan penambahan usianya. Anak mengalami tahapan perkembangan yang sama namun yang membedakan antara lain: sosial, keluarga, kecerdasan, kesehatan, dorongan, hubungan dengan teman yang turut mempengaruhinya, ini berarti lingkungan turut mempengaruhi perkembangan bahasa anak. lingkungan yang baik maka

perkembangan anak akan baik, namun sebaliknya jika tidak maka anak juga akan ikut dalam lingkungan tersebut.

Desain pembelajaran ASSURE merupakan langkah merencanakan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media. Model ASSURE menggunakan tahap demi tahap untuk membuat perancangan pembelajaran yang dapat dilihat dari nama model tersebut, yaitu ASSURE. Menurut Smaldino, (2011: 110) ASSURE terdiri atas enam komponen seperti rumusan kata itu sendiri. Setiap huruf mempunyai arti, yaitu:

1. *Analyze learner* (menganalisis peserta belajar);
2. *State standard and objectives* (merumuskan tujuan pembelajaran atau kompetensi);
3. *Select strategies, teknologi, methods, media, and materials* (memilih strategi, teknologi, metode, media dan bahan ajar);
4. *Utilize teknologi, media and materials* (menggunakan Teknologi, media dan bahan ajar);
5. *Require learner participation* (mengembangkan peran serta peserta belajar);

6. *Evaluate and Revise* (menilai dan memperbaiki).

Menurut Sujiono (2007:138) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini adalah pengembangan kurikulum secara kongkret berupa seperangkat rencana yang berisi pengalaman belajar melalui bermain dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak. Mengutip dari Kitano dan Kirby dalam Sujiono (2007:139), pembelajaran harus terkait dengan bidang pengembangan kurikulum yang merupakan rencana pendidikan dalam rangka menghasilkan perubahan perilaku.

Menurut Miarso (2007: 545) bahwa “Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar, atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang tersebut, yang dilakukan oleh seseorang atau tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan”. Dari beberapa pendapat tersebut memberikan pandangan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu dengan usaha sadar, mempunyai tujuan, cara untuk mengupayakan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran

dengan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dirancang dengan berbagai model, dan pemanfaatan media sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan memiliki daya tarik.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Individu dapat dikatakan telah mengalami proses belajar, meskipun pada dirinya hanya ada perubahan dalam kecenderungan perilaku De Cecco & Crawford (1977) dalam Ali (2000: 14).

Media, bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin *medium* (“antara”), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan orang-orang, Smaldino, (2011: 7). Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan media visual, media visual ini rutin untuk memicu dalam belajar. Visual meliputi diagram, gambar, foto, kartun dan sebagainya.

Mengenai fungsi media itu sendiri pada mulanya kita mengenal media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, mudah dipahami. Dewasa ini dengan perkembangan teknologi serta pengetahuan, maka media pengajar berfungsi sebagai berikut:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret).
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (penggunaannya tidak membosankan).
4. Semua indera murid dapat diaktifkan.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
6. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Setiap manusia di dalam dirinya tumbuh dan berkembang beraneka ragam potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Potensi yang dimiliki menumbuhkan keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Hal inilah yang

mengendalikan manusia untuk bertingkah laku dan beraktivitas. Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku dalam belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, memiliki tujuan dan mencakup seruruh aspek tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku adalah sebuah aktivitas.

Sardiman (2009: 96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Pada proses pembelajaran tradisional, guru senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif dan dianggap botol kosong yang perlu diisi air oleh guru.

Hamalik (2011: 171) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam aktivitas yang dilakukan

oleh siswa dalam pembelajaran, mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.

Peran media gambar dapat memudahkan siswa menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan diusahakan dapat menggunakan sebanyak mungkin alat indera yang dimiliki, makin banyak alat indera yang digunakan untuk mempelajari sesuatu semakin mudah diingat apa yang dipelajari. Sebagaimana peribahasa asing (tua) yang berbunyi : *I hear I forget I see I remember I do I understand I know*.

Media gambar dalam pembelajaran bahasa di Raudhatul Athfal Al Hikmah Bandar Lampung digunakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi
2. Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama.
4. Merangsang anak untuk berfikir dan memunculkan memori bagi anak
5. Menghindari adanya verbalisme dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui media gambar pada siswa TK Al Hikmah Bandar Lampung.

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam bentuk siklus-siklus. Peneliti mencoba mencari pemecahan masalah pengelolaan pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan media gambar dengan peningkatan kemampuan dasar bahasa.

Dalam penelitian ini akan digunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart meliputi empat tahapan, yaitu: rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian akan berakhir apabila indikator yang telah ditentukan dapat tercapai atau sudah mencapai tingkat kejenuhan dimana hasil hanya bergeser sedikit atau tidak berubah sama sekali.

Penelitian ini dilakukan pada siswa RA kelas B di RA Al Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Semester genap Tahun

Pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 20 anak, diantaranya laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan 8 orang, dari 20 siswa tersebut dibagi menjadi 3 kelompok belajar yaitu kelompok meja merah (*red table*), meja kuning (*yellow table*) dan meja hijau (*green table*). Penelitian dilaksanakan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelas B pada RA Al Hikmah Bandar Lampung, yang berjumlah 20 anak. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kolaborasi dengan dua orang guru yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti yang bertindak sebagai *observer*. Kedua mitra membantu peneliti dalam mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan. Di samping itu, kolaborator juga membantu peneliti dalam menyusun pelaporan yang dibuat berdasarkan data-data dari pengamatan yang akan dilaksanakan di dalam kelas dan hasil diskusi setelah setiap siklus berlangsung. Hasil pengamatan dan data-data serta hasil diskusi sangat penting karena menjadi pijakan untuk melakukan siklus berikutnya.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dan akan berakhir apabila indikator yang telah ditentukan dapat tercapai dengan memperhatikan aspek kemampuan berbahasa anak. Tiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan pembelajaran, di setiap pertemuannya berlangsung selama 3 x 70 menit. Tindakan dilakukan berdasarkan kegiatan siklus dan banyaknya siklus yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan, batasannya adalah tercapainya target peningkatan perkembangan bahasa dari pembelajaran sesuai dengan skala penilaian pada kompetensi dasar tentang kemampuan dasar bahasa yang disajikan guru. Tindakan dilaksanakan terhadap kelas B. Standar kompetensi adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

Penelitian ini bersifat *self-reflective inquiry* atau penelitian melalui refleksi diri, dimana penelitian berlangsung pada saat pembelajaran. Guru merangkap sebagai peneliti, dalam hal ini guru memahami tentang kondisi pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi, sehingga

dalam kegiatan pembelajaran ini guru memiliki kewenangan untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan merencanakan dan mengelola proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran di TK berlangsung secara integral, jadi anak-anak tidak terpisah antar bidang pengembangan, begitu pula dalam hal pelaksanaannya. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menggunakan area-area tempat bermain/belajar anak, karena fokus dalam penelitian ini adalah pembelajaran perkembangan dasar bahasa kelas B pada RA Al Hikmah Bandar Lampung.

Peneliti sebagai *observer* langsung di lapangan secara aktif dalam proses pembelajaran menyiapkan alat pengumpul data yaitu pedoman observasi dan dokumentasi. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran peningkatan perkembangan bahasa anak melalui pemanfaatan media gambar berlangsung di sekolah.

Data-data yang dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi data pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Dengan

demikian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

- 1) Lembar PKG
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Setelah menghimpun data, kemudian melakukan analisis data yang dilakukan pada setiap tahapan penelitian. Dengan metode penelitian tindakan kelas maka analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai berhasil menemukan pembelajaran yang menarik dan efektif.

- a. Analisis RKH dengan menggunakan APKG
- b. Analisis Aktivitas Anak
- c. Analisis Kemampuan Bahasa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan kemampuan dasar berbahasa dengan tema pekerjaan di Raudhatul Athfal Al Hikmah dilaksanakan 3 minggu pertemuan pada tanggal 12 Mei 2014 s.d 2 Juni 2014. Peneliti dibantu seorang kolaborator yaitu guru kelas, kolaborator tersebut membantu peneliti memberikan masukan dalam rangka

pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelas B pada RA Al Hikmah Bandar Lampung, yang berjumlah 20 anak dengan perbandingan 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dengan rentan usia 5-6 tahun. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak usia dini, khususnya dalam menyebutkan dan mengenal kosa kata.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I sebagaimana tabel 4.3 dan tabel 4.4, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata perkembangan bahasa anak diperoleh hasil 54,72% yang dikategorikan baik dan rata-rata persentase aktivitas pembelajaran anak pada siklus I diperoleh hasil 61,11% dan dikategorikan cukup baik. Selanjutnya jika kita bandingkan dengan hasil tes awal, hasil observasi tindakan siklus I telah meningkat, dimana nilai rata-rata aspek berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada siklus II, nilai rata-rata aspek mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan skor

82,9%, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung dengan skor 79,2%, dan memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain dengan skor 77,08%.Dilihat secara keseluruhan, nilai rata-rata perkembangan berbahasa anak telah mencapai skor 79,72%.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada siklus III, nilai rata-rata aspek mengerti beberapa perintah secara bersamaan dengan skor 87,9%, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung dengan skor 86,72%, dan memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain dengan skor 85,42%.Dilihat secara keseluruhan, nilai rata-rata perkembangan berbahasa anak telah mencapai skor 86,67%.

Setelah melalui hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terbukti bahwa kegiatan mengenal huruf vokal dan konsonan, melengkapi huruf yang sesuai dengan gambar, kartu bergambar yang didalamnya terdapat tulisan sederhana, selanjutnya

guru mengarahkan dengan mengeja setiap huruf menjadi suku kata, dan merangkai menjadi kalimat, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dapat peningkatan penguasaan kosa kata yang telah diterapkan pada anak kelompok B1di RA Al Hikmah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase ketuntasan anak dari beberapa siklus yang telah peneliti lakukan.

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil, terbukti bahwa melalui kegiatan mengenal huruf vokal dan konsonan, melengkapi huruf yang sesuai dengan gambar, kartu bergambar yang didalamnya terdapat tulisan sederhana, selanjutnya guru mengarahkan dengan mengeja setiap huruf menjadi suku kata, dan merangkai menjadi kalimat, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dan menambah kosa kata yang telah dimiliki anak sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sudah berhasilnya penelitian ini maka penelitian

tindakan kelas ini peneliti hentikan pada siklus ketiga.

Berdasarkan hasil perolehan skor aktivitas pembelajaran anak tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran anak sebesar 28,89% antara siklus I sampai dengan siklus III. Sedangkan rata-rata persentase yang diperoleh dari keseluruhan siklus adalah 78,89% dengan kriteria baik. Ini berarti kegiatan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media gambar sudah mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Sedangkan, pada hasil perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dari anak yang kurang mampu terbuka, kurang mampu bekerja sama, dan pada siklus I guru belum maksimal dalam memanfaatkan media gambar untuk setiap aspek tersebut mengalami peningkatan. Melalui kegiatan analisis dan refleksi disetiap siklus penelitian, membantu peneliti untuk memperbaiki prosedur atau rencana agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Desain pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain ASSURE yang merupakan langkah merencanakan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media. Model ASSURE menggunakan tahap demi tahap untuk membuat pelajaran yang secara efektif mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media untuk meningkatkan belajar siswa, karena pelajaran yang dibuat dengan model ASSURE secara langsung selaras dengan Standar Teknologi Pendidikan Nasional untuk guru serta standar kurikulum mulai dari tingkat local hingga nasional. Seluruh pengajaran yang efektif membutuhkan perencanaan cermat. Mata pelajaran yang dirancang baik diawali dengan timbulnya minat siswa dan kemudian berlanjut pada penyajian materi, melibatkan siswa dalam praktik dengan umpan balik, menilai pemahaman mereka, dan memberikan kegiatan tindak lanjut yang relevan. Model ASSURE menggabungkan semua kegiatan instruksional tersebut.

Menurut Smaldino, (2011: 110) ASSURE terdiri atas enam komponen seperti rumusan kata itu sendiri. Setiap huruf mempunyai arti, yaitu :

1. *analyze learner* (menganalisis peserta belajar);
2. *state standard and objectives* (merumuskan tujuan pembelajaran atau kompetensi);
3. *select strategies, teknologi, methods, media, and materials* (memilih strategi, teknologi, metode, media dan bahan ajar);
4. *utilize teknologi, media and materials* (menggunakan Teknologi, media dan bahan ajar);
5. *require learner participation* (mengembangkan peran serta peserta belajar);
6. *evaluate and Revise* (menilai dan memperbaiki).

Selama peneliti melaksanakan proses penelitian terhadap 20 anak, ada 12 anak yang mengalami peningkatan perkembangan bahasa, dengan kriteria baik. Sedangkan, 8 anak mengalami perkembangan bahasa dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan mengenal huruf vokal dan konsonan, melengkapi huruf yang sesuai dengan gambar, kartu bergambar yang didalamnya terdapat tulisan sederhana, selanjutnya guru mengarahkan dengan mengeja setiap huruf menjadi suku kata, dan merangkai menjadi kalimat, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dan memahami

hubungan antara bunyi dan bentuk huruf telah mencapai target yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan teori dari Piaget dalam Sanjaya (2008:261) kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental yang mengarahkan dan membimbing perilaku anak. Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi 4 fase, yaitu:

- 1) Fase sensori motor (0-2 tahun), anak berinteraksi dengan dunia sekitar melalui panca indera. Dimulai dengan gerakan menghisap, menggenggam, melihat, melempar hingga pada akhir usia 2 tahun anak dapat menggunakan satu benda.
- 2) Fase pra operasional (2-7 tahun), merupakan masa permulaan anak untuk membangun kemampuannya dalam berfikir, oleh sebab itu anak belum stabil dalam berfikir. Anak membutuhkan benda-benda kongkret sebagai alat bantu berfikirnya.
- 3) Fase operasi kongkret (7-12 tahun), anak sudah dapat mengurutkan benda

sesuai tata urutannya, dan memahami cara pandang orang lain.

- 4) Fase operasi formal (12 tahun), anak mampu berfikir abstrak seperti dengan menggunakan ide-idenya, memprediksi kejadian yang akan terjadi.

Anak TK mempunyai dorongan yang kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan lingkungan sosialnya lebih baik. Anak ingin memahami segala sesuatu yang dilihat dan didengar (Hildebrad dalam Moeslichatoen, 2004:11).

Gordon & Browne (Moeslichatoe, 2004:14) mengemukakan tiga macam pola kegiatan yang dapat dipilih guru TK untuk mencapai tujuan kegiatan yaitu, kegiatan yang dilaksanakan dengan pengarahannya langsung oleh guru, adalah kegiatan yang kondisinya dan kegiatannya berada dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengembangkan kognitif anak dapat menggunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berpikir, menalar, dan mampu menarik kesimpulan.

Media dan sumber belajar dan bermain yang dapat digunakan oleh anak bersama guru merupakan salah satu faktor penting

yang sangat mempengaruhi penguasaan anak terhadap materi yang diberikan (Sujiono, 2010: 73). Gagne dalam Sujiono (2007: 8) mengungkapkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Sedangkan Sujiono (2010: 108) bahwa media pembelajaran yaitu peralatan dan bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh anak dan guru selama kegiatan berlangsung.

Bahan ajar yang digunakan di TK adalah berupa alat permainan yang bersifat mendidik, atau yang disebut dengan Alat Permainan Edukatif (APE). Alat bermain adalah segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas yang membuat anak senang. Sedangkan alat permainan edukatif yaitu alat bermain yang dapat meningkatkan fungsi menghibur dan fungsi mendidik (Ismail, Andang, 2006: 155).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran untuk perkembangan bahasa anak melalui pemanfaatan media gambar pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan desain ASSURE yang merupakan langkah merencanakan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media serta menghasilkan RKM dan RKH.

2. Pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan perkembangan berbahasa anak di RA Al Hikmah Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan pada siklus pertama persentase keberhasilannya mencapai rata-rata 54,72%, siklus kedua persentase keberhasilannya mencapai rata-rata 79,72% dan pada siklus ketiga persentasenya meningkat menjadi 86,67%.
3. Aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar untuk peningkatan perkembangan bahasa melalui media gambar pada anak Kelompok B di RA Al Hikmah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dikategorikan baik. Hal ini terlihat pada hasil rata-rata perkembangan aktivitas anak disetiap siklusnya yaitu diperoleh hasil 78,89% dengan kriteria baik. Sedangkan aktivitas proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh hasil sebesar 78,67 dengan kriteria baik.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan guru dengan menggunakan media gambar dan huruf.
2. Agar anak tidak cepat bosan, dalam penerapan media gambar dan huruf untuk meningkatkan penguasaan kosa kata di dalam kelas, guru dapat menerapkannya melalui kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan agar dapat merangsang keaktifan belajar anak dalam meningkatkan penguasaan kosa kata sehingga dapat berkembang penguasaan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H.M. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-1. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Citra.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian rakyat
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Smaldino, dkk. 2011. *Instruksional Technology and Media for Learning*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Syaodih, Ernawulan. 2010. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka.